

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan alat peraga bangun ruang tiga dimensi ini menggunakan model penelitian 4D. Tahapan yang dilakukan berupa tahap *Define* (tahap pendefinisian), *Design* (tahap rancangan), *Develop* (tahap pengembangan), dan *Dissiminate* (tahap penyebaran). Pada tahap pendefinisian ini diperoleh informasi bahwa di SMP Ma'arif 3 Bangunrejo belum digunakannya alat peraga sebagai sarana penyampaian konsep kepada siswa. Tahap kedua yaitu tahap perancangan, pada tahap ini dilakukannya perancangan produk yang akan dikembangkan yaitu berupa alat peraga seperti perancangan kerangka bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan pada tahap ini dilakukannya uji kevalidan pada produk yang telah dirancang kemudian diwujudkan menjadi sebuah alat peraga bangun ruang tiga dimensi yang siap diuji cobakan. Tahap keempat yaitu tahap penyebaran, pada tahapan ini dilakukan penyebaran secara luas atau skala lebih besar, namun tahap ini tidak dilakukan karena penelitian ini hanya ingin melihat tingkat kepraktisan atau pengembangan saja dengan berbagai keterbatasan yang menjadi dasar alasannya.

Alat peraga bangun ruang tiga dimensi telah dilakukan validasi dengan 2 ahli media dan 2 ahli materi. Alat peraga tiga dimensi ini memperoleh rata-rata persentase hasil uji kevalidan dari ahli media sebesar 88% dengan kriteria sangat valid, dan rata-rata persentase hasil uji kevalidan dari ahli materi sebesar 82% dengan kriteria sangat valid. Total keseluruhan dari penilaian ahli memperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dengan kriteria sangat valid. Setelah dinyatakan valid produk dilakkan uji coba kelompok kecil sebanyak 10 siswa untuk menguji kepraktisan alat peraga tiga bangun ruang tiga dimensi. hasil uji kepraktisan memperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat peraga bangu ruang tiga dimensi yang dikembangkan bernilai valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Sekolah disarankan dapat menggunakan alat peraga bangun ruang tiga dimensi dalam proses pembelajaran.
2. Pendidik dapat menggunakan alat peraga bangun ruang tiga dimensi sebagai alat bantu penanaman konsep kepada siswa.
3. Alat peraga bangun ruang tiga dimensi diharapkan dapat digunakan dalam skala kelas yang lebih besar dan disebar luaskan.